

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS*

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018***

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA

ISI/CONTENTS

Hal./Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS/
BOARD OF DIRECTORS' AND COMMISSIONER'S STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN - TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018:/
FINANCIAL STATEMENTS - YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018:

LAPORAN POSISI KEUANGAN/*STATEMENT OF FINANCIAL POSITION*

31 DESEMBER 2018/*31 DECEMBER 2018*----- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018* ----- 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/*STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY/*

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018* ----- 4 - 5

LAPORAN ARUS KAS/*STATEMENT OF CASH FLOWS*

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018* ----- 6

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/*NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS*

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018* ----- 7 - 33

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN
KOMISARIS TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

31 DESEMBER 2018

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA

**BOARD OF DIRECTORS' AND COMMISSIONER'S
STATEMENT**

**OF RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2018

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Richard Mark Hurst
Alamat Kantor : 8 MARINA VIEW
Singapore SGP 018960

Alamat Rumah : [REDACTED]

Nomor Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Presiden Komisaris

2. Nama : Lily Widjaja
Alamat Kantor : Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2 Lt. GF Sudirman Central
Business District (SCBD),
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Alamat Rumah : [REDACTED]

Nomor Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Komisaris

3. Nama : Hasan Ukim
Alamat Kantor : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Alamat Rumah : [REDACTED]

Nomor Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Presiden Direktur

4. Nama : Salman Ali
Alamat Kantor : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Alamat Rumah : [REDACTED]

Nomor Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Direktur

5. Nama : Wong Ferry Wijaya
Alamat Kantor : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Alamat Rumah : [REDACTED]

Nomor Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Direktur

1. Name : Richard Mark Hurst
Office Address : 8 MARINA VIEW
Singapore SGP 018960

Domiciled Address : [REDACTED]

Phone Number : [REDACTED]
Title : President Commissioner

2. Name : Lily Widjaja
Office Address : Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 2 Lt. GF Sudirman Central
Business District (SCBD),
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Domiciled Address : [REDACTED]

Phone Number : [REDACTED]
Title : Commissioner

3. Name : Hasan Ukim
Office Address : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Domiciled Address : [REDACTED]

Phone Number : [REDACTED]
Title : President Director

4. Name : Salman Ali
Office Address : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Domiciled Address : [REDACTED]

Phone Number : [REDACTED]
Title : Director

5. Name : Wong Ferry Wijaya
Office Address : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Domiciled Address : [REDACTED]

Phone Number : [REDACTED]
Title : Director



6. Nama : John C.P. Tambunan
Alamat Kantor : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Alamat Rumah : [REDACTED]
Nomor Telepon : [REDACTED]
Jabatan : Direktur

6. Name : John C.P. Tambunan
Office Address : Pacific Century Place Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Domiciled Address : [REDACTED]
Phone Number : [REDACTED]
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua pengungkapan dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang berdampak material atas laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal PT Citigroup Sekuritas Indonesia.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Citigroup Sekuritas Indonesia's financial statements;
2. PT Citigroup Sekuritas Indonesia's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;
b. PT Citigroup Sekuritas Indonesia's financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;
4. We are responsible for the internal control of PT Citigroup Sekuritas Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.



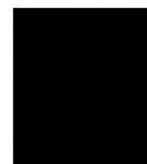
Presiden Direktur/President Director
Hasan Ukim



Direktur/Director
Wong Ferry Wijaya



Direktur/Director
Salman Ali



Direktur/Director
John C.P. Tambunan



Presiden Komisaris/President Commissioner
Richard Mark Hurst



Komisaris Independen/Independent Commissioner
Lily Widjaja

Jakarta, 29 Maret/ March 2019

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2018/31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December		
		2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	3a,3b,3h,4,5	545,173,951	478,605,038	Cash and cash equivalents
Piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	3b,3c,4,6	18,441,293	157,155,261	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang dari nasabah	3b,3c,4,7			Receivables from customers
Pihak berelasi	3h	244,045,308	476,465,490	Related parties
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 0 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		79,252,494	61,483,116	Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 0 as of 31 December 2018 and 2017
Piutang lain-lain	3b,3h,4	49,575,636	27,392,571	Other receivables
Beban dibayar dimuka		6,697,297	11,500,056	Prepaid expenses
Penyertaan pada Bursa Efek	3b,4,8	12,000,000	12,000,000	Investment in Stock Exchange
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 17.052.061 pada tanggal 31 Desember 2018 (31 Desember 2017: Rp 14.258.645)	3d	12,062,463	8,109,300	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 17,052,061 as of 31 December 2018 (31 December 2017 Rp 14,258,645)
Aset pajak tangguhan, bersih	3f,11	5,336,351	5,324,408	Deferred tax assets, net
Aset lain-lain	3b,3h,4,9	2,054,968	3,265,224	Other assets
JUMLAH ASET		974,639,761	1,241,300,464	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN/STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2018/ 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/31 December		
		2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	3b,3c,4,6	256,211,234	36,197,523	Payables to clearing and guarantee institution
Utang pada nasabah Pihak berelasi	3b,3c,4,10 3h	62,973,445	567,092,176	Payables to customers Related parties
Pihak ketiga		3,006,319	72,037,696	Third parties
Utang pajak	3f,11	5,898,067	8,154,967	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3b,4,12	19,624,509	20,481,634	Accrued expenses
Liabilitas imbalan manfaat pasti neto	3e	2,488,022	425,799	Net defined benefit liability
Utang subordinasi	3b,3h,4,13	147,376,785	140,685,546	Subordinated debt
Utang lain-lain	3b,3h,4	28,657,480	22,248,432	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS		526,235,861	867,323,773	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham: nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per saham modal dasar, Ditempatkan dan disetor penuh: 55.000 saham	14	55,000,000	55,000,000	Share capital at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share Authorized, issued and paid-up capital 55,000 shares
Tambahan modal disetor		1,087,305	1,087,305	Additional paid-in capital
Saldo laba-tidak ditentukan penggunaannya		392,316,595	317,889,386	Retained earnings-unappropriated
JUMLAH EKUITAS		448,403,900	373,976,691	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		974,639,761	1,241,300,464	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN/
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2018	2017	
PENDAPATAN USAHA:				OPERATING REVENUES:
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	3c,3g,3h,15,19	145,724,344	123,165,317	Brokerage commissions
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek	3g,16	641,970	304,162	Underwriting fees
Jumlah pendapatan usaha		146,366,314	123,469,479	Total operating income
BEBAN USAHA:				OPERATING EXPENSES:
Beban kepegawaian	3e,17	(54,215,197)	(48,784,386)	Personnel expenses
Sewa kantor		(5,272,691)	(5,082,153)	Office rental
Beban pemeliharaan sistem	3h,19	(3,935,410)	(2,076,030)	System maintenance expenses
Jasa professional		(2,915,167)	(2,559,399)	Professional fees
Penyusutan aset tetap	3d	(2,793,416)	(2,481,185)	Depreciation of fixed assets
Telekomunikasi	3h,19	(2,655,066)	(2,156,963)	Telecommunications
Perjalanan dinas		(1,448,261)	(1,701,479)	Business travel
Jamuan dan sumbangan		(1,056,396)	(729,367)	Entertainment and donations
Kustodian	3h,19	(976,524)	(589,839)	Custodian
Administrasi dan umum	3h,19	(676,286)	(1,115,348)	General and administrative
Pelatihan dan seminar	3h,19	(35,648)	(56,014)	Trainings and seminars
Biaya iklan dan promosi		-	(26,002)	Advertising and promotion
Lain-lain	3h,19	(9,101,248)	(8,437,262)	Others
Jumlah beban usaha		(85,081,310)	(75,795,427)	Total operating expenses
LABA USAHA		61,285,004	47,674,052	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN:				OTHER INCOME (EXPENSES):
Beban bunga dan keuangan	3g,3h,19	(4,265,265)	(2,806,876)	Interest expense and financial charges
Laba (rugi) selisih kurs, bersih	3i	164,043	(68,374)	Foreign exchange gain (loss), net
Penghasilan lain-lain, bersih	3g,3h,18,19	38,802,171	33,098,731	Other income, net
Jumlah penghasilan lain-lain, bersih		34,700,949	30,223,481	Total other income, net
LABA SEBELUM PAJAK		95,985,953	77,897,533	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3f,11	(21,298,685)	(17,443,749)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		74,687,268	60,453,784	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan manfaat pasti neto	3e	(346,745)	(1,039,942)	Remeasurements of net defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	11	86,686	259,984	Income tax related to items that will not be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(260,059)	(779,958)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		74,427,209	59,673,826	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo, 1 Januari 2018	55,000,000	1,087,305	-	317,889,386	373,976,691	<i>Balance, 1 January 2018</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan:						<i>Comprehensive income for the year:</i>
Laba bersih	-	-	-	74,687,268	74,687,268	<i>Net income</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan:						<i>Other comprehensive income, net of income tax:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan manfaat pasti neto	-	-	-	(260,059)	(260,059)	<i>Remeasurements of net defined benefit liability</i>
Saldo, 31 Desember 2018	<u>55,000,000</u>	<u>1,087,305</u>	<u>-</u>	<u>392,316,595</u>	<u>448,403,900</u>	<i>Balance, 31 December 2018</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo, 1 Januari 2017	55,000,000	1,087,305	-	258,215,560	314,302,865	<i>Balance, 1 January 2017</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan:						<i>Comprehensive income for the year:</i>
Laba bersih	-	-	-	60,453,784	60,453,784	<i>Net income</i>
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan:						<i>Other comprehensive income, net of income tax:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan manfaat pasti neto	-	-	-	(779,958)	(779,958)	<i>Remeasurements of net defined benefit liability</i>
Saldo, 31 Desember 2017	55,000,000	1,087,305	-	317,889,386	373,976,691	<i>Balance, 31 December 2017</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		145,724,344	123,131,529	Receipts from brokerage commissions
Penerimaan jasa penasehat investasi, penjamin emisi dan penjualan dan manajemen investasi		641,970	304,162	Receipts from financial advisory, underwriting commissions and selling agent
(Pembayaran kepada) penerimaan dari nasabah - bersih		(358,499,305)	179,185,034	(Payments to) receipts from customer - net
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan-bersih		358,727,679	(181,234,592)	Receipts from (payments to) clearing and guarantee institution - net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(81,283,678)	(69,102,527)	Payments to vendors and employees
Pembayaran pajak penghasilan		(24,017,559)	(15,569,653)	Payments of income tax
Penerimaan lainnya - bersih		27,536,520	11,050,698	Other receipts - net
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		68,829,971	47,764,651	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap		(6,746,580)	(5,388,474)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(6,746,580)	(5,388,474)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran beban bunga dari utang subordinasi		(4,265,265)	-	Payments of interest expense from subordinated debt
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(4,265,265)	-	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		57,818,126	42,376,177	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	5	478,605,038	434,353,633	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF THE YEAR
Efek dari fluktuasi kurs terhadap kas dan setara kas		8,750,787	1,875,228	Effect of exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	5	545,173,951	478,605,038	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

- a. PT Citigroup Sekuritas Indonesia (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 3 Juli 1989 berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 15, sebagai usaha patungan antara Citibank Overseas Investment Corporation, Amerika Serikat dengan mitra usahanya dari Indonesia. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia dalam suratnya No. C2-9488.HT.01.01.Th.89 tanggal 13 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3269 pada Berita Negara No. 96 tanggal 1 Desember 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan yang terakhir tentang perubahan jabatan Lily Widjaja sebagai komisaris Perusahaan menjadi komisaris independen berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 6 tanggal 25 Juni 2018. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0219722 tanggal 9 Juli 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak dalam bidang yang berkaitan dengan efek termasuk sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 13 Maret 1990 berdasarkan izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 325/KMK.013/1990 dan No. 326/KMK.013/1990.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”) [Bapepam berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang kemudian pada tanggal 31 Desember 2012 berubah menjadi Bagian Pengawas Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan], masing-masing berdasarkan Surat Keputusannya No. KEP-235/PM/1992 dan KEP-234/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992. Perusahaan juga memperoleh izin usaha untuk memberikan jasa manajemen investasi dari Ketua Bapepam berdasarkan Surat Keputusannya No. KEP-03/PM-MI/1993 tanggal 27 April 1993.

Pada tanggal 21 Mei 2002, Perusahaan memutuskan untuk mengembalikan izin usahanya sebagai perantara pedagang efek kepada Bapepam. Pengembalian izin usaha ini telah disetujui oleh Bapepam dalam suratnya No. KEP-12/PM/2002 tanggal 27 Juni 2002.

1. GENERAL

- a. PT Citigroup Sekuritas Indonesia (“the Company”) was established on 3 July 1989 based on Notarial Deed No.15 of Kartini Muljadi, S.H., as a joint venture between Citibank Overseas Investment Corporation of the United States of America and an Indonesian shareholder. The Company’s Articles of Association were approved by the Minister of Justice (currently Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia in its letter No. C2-9488.HT.01.01.Th.89 dated 13 October 1989 and was published in Supplement No. 3269 to the State Gazette No. 96 dated 1 December 1989. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment concerning the change of Lily Widjaja’s position as the Company’s Commissioner to Independent Commissioner based on Notarial Deed No. 6 of Myra Yuwono, S.H., dated 25 June 2018. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0219722 dated 9 July 2018.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company operates in securities related activities including securities brokerage and securities underwriting.

The Company started its operations on 13 March 1990 based on the operating licenses from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 325/KMK.013/1990 and No. 326/KMK.013/1990.

The Company obtained its operating license to act as an underwriter and a broker of securities from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (“Bapepam”) [Bapepam changed to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board, which then effective 31 December 2012 became the Capital Market Supervisory Division of Otoritas Jasa Keuangan], based on its Decision Letters No. KEP-235/PM/1992 and KEP-234/PM/1992 dated 2 May 1992, respectively. The Company also obtained its operating license to engage in investment management services from the Chairman of Bapepam based on its Decision Letter No. KEP-03/PM-MI/1993 dated 27 April 1993.

On 21 May 2002, the Company decided to return its license as a broker of securities to Bapepam. This decision was approved by Bapepam in its letter No. KEP-12/PM/2002 dated 27 June 2002.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Pada tanggal 9 Juni 2006, Perusahaan memutuskan untuk mengalihkan kedudukannya sebagai manajer investasi kepada PT Fortis Investment dan menghentikan seluruh kegiatan manajemen investasi. Pengalihan kedudukan ini telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dalam suratnya No. S-884/BL/2006 tanggal 5 Juli 2006.

On 9 June 2006, the Company decided to transfer its role as investment manager to PT Fortis Investment and ceased all investment management activities. The transfer of this role was approved by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in its letter No. S-884/BL/2006 dated 5 July 2006.

Pada tanggal 7 Juli 2010, Perusahaan memutuskan untuk kembali bergerak di bidang perantara perdagangan efek. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara perdagangan efek dari Bursa Efek Indonesia dalam suratnya No. SPAB-247/JATS/BEI.ANG/07-2010 tanggal 7 Juli 2010 berdasarkan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-235/PM/1992 tanggal 2 Mei 1992.

On 7 July 2010, the Company decided to re-operate in brokerage activities. The Company obtained its brokerage license from the Indonesia Stock Exchange with its letter No. SPAB-247/JATS/BEI.ANG/07-2010 dated 7 July 2010 based on Decision Letter of Bapepam-LK No. KEP-235/PM/1992 dated 2 May 1992.

- b.** Perusahaan berkedudukan di Pacific Century Place Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.
- c.** Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

- b.** *The Company is located at 10th floor of Pacific Century Place, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190.*
- c.** *The composition of the Company's Commissioner and Board of Directors as of 31 December 2018 and 2017 was as follows:*

	2018	2017	
Presiden Komisaris	Richard Mark Hurst	Richard Mark Hurst	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Lily Widjaja	-	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris	-	Lily Widjaja	<i>Commissioner</i>
Presiden Direktur	Hasan Ukim	Hasan Ukim	<i>President Director</i>
Direktur	Salman Ali	Salman Ali	<i>Director</i>
Direktur	Wong Ferry Wijaya	Wong Ferry Wijaya	<i>Director</i>
Direktur	John C.P. Tambunan	John C.P. Tambunan	<i>Director</i>

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki masing-masing 25 dan 27 orang karyawan.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company had 25 and 27 employees, respectively.

- d.** Perusahaan, melalui pemegang saham mayoritasnya, Citibank Overseas Investment Corporation, Amerika Serikat, adalah bagian dari Citigroup Inc., yang memiliki entitas anak dan afiliasi di seluruh dunia.
- e.** Laporan keuangan Perusahaan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Komisaris dan Direksi pada tanggal 29 Maret 2019.

- d.** *The Company, through its majority shareholder, Citibank Overseas Investment Corporation, United States of America, is ultimately part of Citigroup Inc., which has subsidiaries and affiliates throughout the world.*
- e.** *The financial statements of the Company were approved for issue by the Commissioner and Board of Directors on 29 March 2019.*

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

- f. Laporan keuangan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Dalam hal terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam Bahasa Indonesia.

- f. These financial statements are presented in Indonesian and English languages. Should there be difference in interpretation due to translation, the financial statements in Indonesian language shall prevail.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

2. BASIS FOR PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas PSAK ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator di pasar modal.

a. Statement of compliance

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK"), Interpretation on PSAK ("ISAK") issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") issued by Otoritas Jasa Keuangan as the regulator in capital market.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan Perusahaan disusun atas basis akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali jika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

b. Basis of measurement

The Company's financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan menyajikan perubahan dalam kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Statement of cash flows

The statement of cash flows is prepared using the direct method by presenting the changes in cash from operating, investing and financing activities.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi ribuan Rupiah terdekat.

d. Functional and presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Unless otherwise stated, financial information has been rounded to the nearest thousand of Rupiah.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia, manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi semula.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and assumptions, actual results may differ from those estimates.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

2. BASIS FOR PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

f. Standar akuntansi baru

Terdapat beberapa standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, dan belum diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini. Perusahaan sedang menganalisa potensi dampak atas penerapan standar-standar baru ini terhadap laporan keuangan Perusahaan. Diantaranya, PSAK berikut ini, yang akan berlaku efektif mulai 1 Januari 2020 mungkin membutuhkan aplikasi secara restrospektif berdasarkan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"

PSAK No. 71 menggantikan hampir semua petunjuk di PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam PSAK ini terdapat petunjuk yang direvisi untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, metode kerugian kredit ekspektasian yang baru untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan ketentuan baru untuk akuntansi lindung nilai secara umum. PSAK ini tetap meneruskan petunjuk untuk pengakuan dan penghentian pengakuan instrumen keuangan dari PSAK No. 55.

PSAK No. 71 berlaku efektif pada awal periode tahunan setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Penerapan secara retrospektif mungkin dibutuhkan, kecuali untuk akuntansi lindung nilai. Untuk akuntansi lindung nilai, ketentuan secara umum adalah penerapan prospektif, dengan beberapa pengecualian. Penyajian kembali informasi komparatif tidak diwajibkan. Jika informasi komparatif tidak disajikan kembali, dampak kumulatif dicatat pada saldo awal ekuitas pada tanggal 1 Januari 2020.

e. Use of judgments, estimates and assumptions (Continued)

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

f. New accounting standards

Certain new accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2018 and have not been applied in preparing these financial statements. The Company is currently assessing the potential impact of adopting these new standards on the financial statements of the Company. Among them, the following PSAKs, which are mandatory for adoption by the Company on 1 January 2020, may require retrospective application under PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"

PSAK No. 71 replaces most of the existing guidance in PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". It includes revised guidance on classification and measurement of financial instruments, a new expected credit loss model for calculating impairment on financial assets, and new general hedge accounting requirements. It also carries forward the guidance on recognition and derecognition of financial instruments from PSAK No. 55.

PSAK No. 71 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption permitted. Retrospective application is generally required, except for hedge accounting. For hedge accounting, the requirements are generally applied prospectively, with some limited exceptions. Restatement of comparative information is not mandatory. If comparative information is not restated, the cumulative effect is recorded in opening equity as at 1 January 2020.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

2. BASIS FOR PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. Standar akuntansi baru (Lanjutann)

- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 menetapkan kerangka yang komprehensif untuk menentukan besaran pendapatan dan kapan pendapatan diakui. PSAK ini juga memperkenalkan petunjuk baru untuk biaya, dimana biaya-biaya tertentu untuk memperoleh dan menyelesaikan kontrak dapat diakui sebagai aset jika kriteria tertentu terpenuhi.

PSAK No. 72 berlaku efektif pada awal periode tahunan setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK No. 72 menawarkan sebuah opsi untuk transisi termasuk penerapan retrospektif secara keseluruhan dimana entitas dapat memilih untuk mengimplementasikan standar untuk transaksi historis dan melakukan penyesuaian retrospektif untuk setiap informasi komparatif yang disajikan di laporan keuangan entitas pada tahun 2020. Ketika mengimplementasikan metode penerapan retrospektif secara keseluruhan, entitas juga dapat memilih menggunakan panduan praktis untuk mempermudah transisi.

- PSAK No. 73, "Sewa"

PSAK No. 73 menggantikan PSAK No. 30, "Sewa". PSAK No. 73 meniadakan klasifikasi sewa yang terbagi menjadi sewa operasi atau sewa pembiayaan untuk penyewa dan memperkenalkan model akuntansi tunggal untuk penyewa. Dalam menerapkan model baru, penyewa disyaratkan untuk mengakui hak penggunaan aset dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan jangka waktu lebih dari 12 bulan, kecuali aset yang mendasarinya memiliki nilai yang rendah. PSAK No. 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi untuk pesewa sesuai PSAK No. 30. Dengan demikian, pesewa tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan, dan membukukan kedua jenis sewa ini dengan mengikuti PSAK No. 30 model akuntansi sewa operasi dan sewa pembiayaan. Namun, PSAK No. 73 mensyaratkan pengungkapan yang lebih luas oleh pesewa.

PSAK No. 73 berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72.

f. New accounting standards (Continued)

- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK No. 72 establishes a comprehensive framework for determining whether, how much and when revenue is recognized. It also introduces new cost guidance which requires certain costs of obtaining and fulfilling contracts to be recognized as separate assets when specified criteria are met.

PSAK No. 72 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption permitted. PSAK No. 72 offers a range of transition options including full retrospective adoption where an entity can choose to apply the standard to its historical transactions and retrospectively adjust each comparative period presented in its 2020 financial statements. When applying the full retrospective method, an entity may also elect to use a series of practical expedients to ease transition.

- PSAK No. 73, "Leases"

PSAK No. 73 replaces PSAK No. 30, "Leases". PSAK No. 73 eliminates the lessee's classification of leases as either operating leases or finance leases and introduces a single lessee accounting model. Applying the new model, a lessee is required to recognize right-of-use assets and lease liabilities for all leases with a term of more than 12 months, unless the underlying asset is of low value. PSAK No. 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK No. 30. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for these two types of leases using the PSAK No. 30 operating lease and finance lease accounting models respectively. However, PSAK No. 73 requires more extensive disclosures to be provided by a lessor.

PSAK No. 73 is effective for annual periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption permitted if PSAK No. 72 is also applied.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

f. Standar akuntansi baru (Lanjutann)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen belum menentukan dampak dari pengaruh retrospektif, jika ada, atas penerapan standar ini terhadap posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan.

2. BASIS FOR PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

f. New accounting standards (Continued)

As of the issuance of these financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact that the future adoption on these standards will have on the Company's financial position and operating results.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting di bawah ini diterapkan secara konsisten pada semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan ini.

a. Setara kas

Setara kas meliputi kas di bank dan deposito berjangka yang memiliki jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dikelompokkan berdasarkan sifat dan tujuannya ke dalam kategori berikut ini:

- a. Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo;
- c. Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- d. Aset keuangan tersedia untuk dijual; dan
- e. Liabilitas keuangan lainnya.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari nasabah, piutang lain-lain, dan aset lain-lain yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", serta investasi dalam saham (bagian dari aset lain-lain) dan penyertaan pada Bursa Efek yang dikelompokkan sebagai "aset keuangan tersedia untuk dijual".

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang pada nasabah, beban masih harus dibayar, utang subordinasi dan utang lain-lain yang dikelompokkan sebagai "liabilitas keuangan lainnya".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these financial statements.

a. Cash equivalents

Cash equivalents comprise cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral nor restricted.

b. Financial instruments

Financial assets and liabilities are classified based on their nature and purposes into the following categories:

- a. Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss;
- b. Held-to-maturity investments;
- c. Loans and receivables;
- d. Available-for-sale financial assets; and
- e. Other financial liabilities.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, other receivables, and other assets which are classified as "loans and receivables", and investment in Stock Exchange which are classified as "available-for-sale financial assets".

The Company's financial liabilities consist of payables to clearing and guarantee institution, payables to customers, accrued expenses, subordinated debt and other liabilities which are classified as "other financial liabilities".

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi maupun investasi yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau tidak ditentukan yang tidak memiliki kuotasi pasar aktif dan Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam kategori aset keuangan lain.

Liabilitas keuangan lainnya adalah liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki oleh Perusahaan untuk diperdagangkan dan tidak dimiliki pada nilai wajar untuk laba rugi.

Manajemen menentukan klasifikasi instrumen keuangannya pada saat pengakuan awal atau, bila diperlukan, pada saat reklasifikasi.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perusahaan atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu pada saat aset tersebut ditransfer ke pihak lain tanpa mempertahankan pengendalian atas aset keuangan yang bersangkutan atau pada saat seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan telah ditransfer. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban Perusahaan yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

b. Financial instruments (Continued)

As of 31 December 2018 and 2017, the Company did not have any financial assets or liabilities classified as fair value through profit or loss nor any investment classified as held-to-maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Company does not intend to sell immediately or in the near term.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in other categories of financial assets.

Other financial liabilities are non-derivative financial liabilities that are not held for trading and not designated at fair value through profit or loss.

The management determines the classification of its financial instruments at initial recognition or, where applicable, at the time of reclassification.

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets are derecognized when the Company's contractual rights to cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Company commits to purchase or sell those assets.

Financial liabilities are derecognized if the Company's contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Kerugian penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih jumlah tagihan yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan kontrak awal dari aset keuangan tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perubahan atas jumlah kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial instruments (Continued)

Financial assets or financial liabilities are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

The amortized cost is the amount at which the financial asset or financial liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the financial assets. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss for the year.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Investasi dalam saham (bagian dari aset lain-lain) dan penyertaan pada Bursa Efek yang diklasifikasikan sebagai "aset keuangan tersedia untuk dijual" dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuota yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual yang dicatat sebesar biaya perolehan di bawah biaya perolehannya diakui sebagai penurunan nilai dan dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan menghapus bukukan saldo aset keuangan dan penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan nasabah sehingga nasabah tidak lagi dapat melunasi kewajibannya.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan pada laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

c. Transaksi perdagangan efek

Transaksi perdagangan efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan dimana Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual efek tertentu. Oleh karena itu, jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat pada laporan posisi keuangan.

Piutang dan utang dengan lembaga kliring dan penjaminan yang timbul karena transaksi bursa disajikan secara bersih (neto) untuk transaksi-transaksi yang memiliki jatuh tempo penyelesaian yang sama.

b. Financial instruments (Continued)

Investment in shares (part of other assets) and investment in Stock Exchange which are classified as "available-for-sale financial assets" are carried at cost after its initial recognition because they consist of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Decline in the value of available-for-sale financial assets carried at cost below its cost is recognized as an impairment and is charged to current year profit or loss.

The Company writes off financial asset balance, and any related allowance for impairment losses when the Company determines that the financial assets are uncollectible. This determination is made after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of customers such that the customers are no longer able to pay their obligations.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company has legal enforceable rights to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously. Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

c. Securities transactions

Securities in a regular way trades are recorded on the trade date at which the Company commits to purchase or sell certain securities. As such, receivable and payable amounts for securities transactions that have not reached contractual settlement dates are recorded in the statement of financial position.

Receivables and payables with clearing and guarantee institution arising from exchange-trading transactions are presented on a net basis for those transactions with the same settlement date.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Transaksi perdagangan efek

Pencatatan piutang dan liabilitas yang timbul karena transaksi bursa di pasar reguler dengan setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama, dilakukan secara bersih (neto).

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek dan beban kliring terkait dicatat pada tanggal perdagangan yaitu pada saat terjadinya transaksi efek.

d. Aset tetap

Aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan setelah pengakuan awal sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset.

Penyusutan dihitung sejak bulan dimana aset yang bersangkutan digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Instalasi	5 - 10
Perabot kantor	5
Peralatan kantor	3 - 5

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan, sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya disajikan sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi.

Jika nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

c. Securities transactions (Continued)

Receivables and liabilities arising from stock exchange transactions in the regular market with each customer which have the same settlement date, are recorded on a net basis.

Brokerage commissions and related clearing expenses are recorded on a trade date which is the date when the securities transactions occur.

d. Fixed assets

Fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation is computed from the month that the asset is placed into service, using the straight-line method over the estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Instalasi	5 - 10	Installations
Perabot kantor	5	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	3 - 5	Office equipment

Normal repair and maintenance expenses are charged to profit or loss for the year, while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of premises and equipment which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized as income or expense in profit or loss.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, the carrying amount of fixed assets is written down to its recoverable amount.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Kewajiban imbalan manfaat pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan manfaat pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh Dana Pensiun Citibank, N.A.

Perusahaan juga diharuskan menyediakan imbalan manfaat pasti minimum yang dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang telah disesuaikan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas imbalan manfaat pasti neto dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang menjadi hak karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan aset program dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan manfaat pasti neto, yang terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial pendapatan atas aset program dana pensiun (tidak termasuk bunga) dan efek dari batas atas aset (jika ada, tidak termasuk bunga), diakui segera dalam pendapatan komprehensif lain. Perusahaan menentukan beban (pendapatan) bunga-bersih dari liabilitas (aset) imbalan manfaat pasti neto atas periode tersebut dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan manfaat pasti pada awal periode tahunan menjadi liabilitas (aset) imbalan manfaat pasti neto, dengan memperhitungkan perubahan atas liabilitas (aset) imbalan manfaat pasti selama periode tersebut sebagai hasil dari kontribusi dan pembayaran manfaat. Beban bunga-bersih dan beban lainnya yang terkait dengan imbalan kerja manfaat pasti diakui dalam beban kepegawaian dalam laba rugi.

Ketika imbalan atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas imbalan sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti ketika terjadinya penyelesaian.

e. Defined benefit obligation

The Company has a defined benefit pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by Dana Pensiun Citibank, N.A.

The Company is also required to provide the minimum defined benefit obligation which is calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003.

The net defined benefit liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability, which comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding interest) and the effect of the asset ceiling (if any, excluding interest), are recognized immediately in other comprehensive income. The Company determines the net interest expense (income) on the net defined benefit liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the net defined benefit liability (asset), taking into account any changes in the net defined benefit liability (asset) during the period as a result of contributions and benefit payments. Net interest expense and other expenses related to defined benefit plans are recognized in personnel expenses in profit or loss.

When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss. The Company recognizes gains and losses on the settlement of a defined benefit plan when the settlement occurs.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini merupakan estimasi utang pajak atau pengembalian pajak yang dihitung atas laba kena pajak atau rugi pajak untuk tahun yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian-penyesuaian lainnya atas provisi pajak yang dibuat pada tahun-tahun sebelumnya, baik untuk disesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan pajak tahunan, atau dengan perbedaan yang timbul dari hasil pemeriksaan pajak.

Utang atau pengembalian pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas peraturan pajak.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika kemungkinan besar manfaat pajak tersebut tidak dapat terealisasi; pengurangan ini akan dibalik jika kemungkinan mendapatkan laba kena pajak meningkat.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan pada perhitungan laba kena pajak mendatang.

f. Income taxes

Income tax expense comprises of current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

Current tax payable or refundable is measured using the best estimate at the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Dalam menentukan jumlah pajak kini dan tangguhan, Perusahaan memperhitungkan dampak atas posisi pajak yang tidak pasti.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut diterima.

g. Pengakuan pendapatan

Pendapatan atas komisi, jasa penjaminan emisi dan penggantian beban intergrup diakui pada saat jasa diberikan dan jumlah pendapatan dapat ditentukan dengan wajar. Pendapatan dari kontrak biaya-plus diakui berdasarkan biaya yang timbul yang dapat dipulihkan selama tahun berjalan ditambah dengan imbalan jasa.

Pendapatan dan beban bunga diakui atas dasar akrual berdasarkan metode suku bunga efektif. Imbalan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat penempatan atau pencatatan emisi efek yang dijaminan.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan definisi di dalam PSAK No.7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Penjabaran transaksi dan saldo dalam valuta asing

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Saldo akhir tahun aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada akhir periode pelaporan, yaitu masing-masing Rp 14.380/USD dan Rp 13.567,5/USD pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

f. Income taxes (Continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if objection and/or appeal is applied, when the results of the objection or appeal are determined.

g. Revenue recognition

Income from intergroup commissions, underwriting service, and expenses reimbursement are recognized when services are delivered and the income can be reasonably determined. Revenue from cost-plus contracts is recognized by reference to the recoverable costs incurred during the year plus the fee earned.

Interest income and expense are recognized on the accrual basis based on effective interest method. Underwriting fees are recognized as income upon issuance or listing of underwritten securities.

h. Transactions with related parties

In this financial statements, the term related parties is used as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

i. Foreign currency transactions and balances translation

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date.

Year-end balances of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the reporting period which was Rp 14,380/USD and Rp 13,567.5/USD as of 31 December 2018 and 2017, respectively.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

i. Penjabaran transaksi dan saldo dalam valuta asing (Lanjutan)

Laba (rugi) selisih kurs, yang telah maupun belum direalisasi, dikreditkan (dibebankan) dalam laba rugi tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs valuta asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode pelaporan, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam valuta asing pada akhir tahun tidak dijabarkan kembali untuk pergerakan kurs mata uang asing.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Foreign currency transactions and balances translation (Continued)

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are credited (charged) to the current year profit or loss.

The foreign currency gains or losses on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the reporting period, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah using the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at the end of the year are not retranslated for movements in exchange rates.

4. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali utang subordinasi, akan direalisasikan atau diselesaikan dalam waktu dekat (kurang dari satu tahun). Oleh karena itu, nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 mendekati nilai tercatatnya.

Nilai wajar dari utang subordinasi diukur menggunakan analisis arus kas diskonto menggunakan tingkat suku bunga pasar (input yang dapat diobservasi).

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan telah menetapkan kerangka manajemen risiko yang menjadi landasan Perusahaan untuk mengendalikan risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar, dan risiko likuiditas.

4. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial instruments

The Company's financial assets and financial liabilities measured at amortized cost, except subordinated debt, are expected to be realized or settled in the near term (less than one year). Therefore, the fair value of those financial assets and financial liabilities as of 31 December 2018 and 2017 approximate to their carrying amount.

The fair value of subordinated debt was measured using discounted cash flow analysis using market interest rate (observable inputs).

Financial Risk Management

The Company has established risk management framework which becomes the Company's foundation to manage risks faced by the Company in conducting its business. Main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, and liquidity risk.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**4. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
 RISK MANAGEMENT (Continued)**

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari risiko kerugian keuangan apabila nasabah gagal untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa Perusahaan melakukan transaksi perdagangan dengan nasabah yang memiliki riwayat kredit yang sesuai.

Aset keuangan Perusahaan yang memiliki risiko kredit terdiri dari penyertaan dalam Bursa Efek, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari nasabah dan piutang lain-lain, dengan jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan yang memiliki risiko kredit karena manajemen yakin bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai yang diidentifikasi atas aset keuangan tersebut. Selain itu, tidak terdapat aset keuangan Perusahaan yang telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar yang dihadapi Perusahaan terutama timbul karena perubahan nilai tukar valuta asing yang akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan mengendalikan risiko nilai tukar dengan melakukan penelaahan secara berkala atas posisi bersih aset keuangan dan liabilitas keuangan untuk menjaga keseimbangan antara aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam valuta asing, terutama Dolar Amerika Serikat ("USD").

Perusahaan telah menetapkan batas posisi bersih atas risiko nilai tukar yang harus dijaga setiap hari. Apabila posisi tersebut melebihi batas yang telah ditetapkan sebelumnya, maka persetujuan dari Dewan Direksi harus diperoleh untuk kenaikan batas sementara. Berikut adalah posisi bersih atas risiko nilai tukar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Dalam USD (nilai penuh)

	2018
Aset	11,661,601
Liabilitas	(11,563,471)
Eksposur bersih	98,130

Credit risk

The Company's credit risk mainly arises from the risk of financial loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history.

The Company's financial assets which have credit risk consist of investment in Stock Exchange, receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers and other receivables with maximum exposure to credit risk is the same with the carrying amounts of the financial assets.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company did not provide an allowance for impairment losses for financial assets which have credit risks as the management believes that there was no objective evidence of impairment identified against those financial assets. In addition, there were no Company's financial assets which were past due but not impaired.

Foreign exchange rate risk

The Company's foreign exchange rate risk mainly arises from changes in foreign exchange rate which will affect the Company's income or the value of its financial instruments.

The Company manages foreign exchange rate risk by conducting periodic review of the net position of financial assets and financial liabilities to maintain appropriate balance between financial assets and financial liabilities denominated in foreign currencies, in particular United States Dollar ("USD").

The Company has set a limit of net position of foreign exchange rate risk which should be maintained on a daily basis. If the position exceeds the predetermined limit, then an approval from Board of Directors must be obtained for the temporary limit increase. The following was the Company's net position of foreign exchange rate risk as of 31 December 2018 and 2017.

In USD (full amount)

Assets
Liabilities
Net exposure

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**4. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
 RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**4. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
 RISK MANAGEMENT (Continued)**

Risiko suku bunga

Perusahaan memiliki utang subordinasi dengan suku bunga tetap. Utang tersebut terekspos terhadap risiko perubahan nilai wajar sebagai akibat dari perubahan suku bunga.

Interest rate risk

The Company has subordinated debt with fixed interest rate. The debt is exposed to a risk of change in fair value due to changes in interest rate.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or other financial assets.

Risiko likuiditas Perusahaan terjadi jika Perusahaan mengalami ketidakseimbangan (*mismatch*) antara jatuh tempo aset keuangannya dan jatuh tempo liabilitas keuangannya.

The Company's liquidity risk arises if the Company has a mismatch between the maturity of its financial assets and maturity of its financial liabilities.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki eksposur signifikan terhadap risiko likuiditas karena Perusahaan memiliki kas dan ekspektasi realisasi piutang yang cukup untuk memenuhi pembayaran kewajibannya pada saat jatuh tempo.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company did not have significant exposures to liquidity risk because the Company had sufficient cash and expected realization of receivables to cover the settlement of its obligations when they are due.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2018	2017	
Kas di bank:			Cash in banks:
Rupiah:			Rupiah:
Citibank, N .A., Cabang Indonesia	9,449,836	1,166,575	Citibank, N .A., Indonesia Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	380,848,646	329,118,146	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	390,298,482	330,284,721	
Dolar AS:			US Dollar:
Citibank, N .A., Cabang Indonesia	7,559,617	10,157,309	Citibank, N .A., Indonesia Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	147,315,852	138,163,008	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	154,875,469	148,320,317	
Jumlah	545,173,951	478,605,038	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak memiliki deposito berjangka.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company had no time deposit.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG DARI DAN UTANG PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN	6. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION
--	---

	2018	2017	
Piutang dari transaksi bursa	-	140,120,377	<i>Receivables from exchange-trading transactions</i>
Uang jaminan	18,441,293	17,034,884	<i>Security deposits</i>
Jumlah piutang dari lembaga kliring dan penjaminan	18,441,293	157,155,261	<i>Total receivables from clearing and guarantee institution</i>
Utang dari transaksi bursa	256,211,234	36,197,523	<i>Payables from exchange-trading transactions</i>
Jumlah utang pada lembaga kliring dan penjaminan	256,211,234	36,197,523	<i>Total payables to clearing and guarantee institution</i>
Uang jaminan merupakan dana agunan yang telah diserahkan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai anggota kliring dalam rangka transaksi efek yang dilakukan Perusahaan dengan KPEI. Utang dari transaksi bursa ini merupakan posisi penyelesaian bersih harian Perusahaan atas kliring dari transaksi bursa yang dijamin oleh KPEI.			
<i>Security deposits are collateral funds which have been delivered to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) as clearing member in connection to securities transactions conducted by the Company with KPEI.</i> <i>Payables from exchange-trading transactions represent the Company's daily net settlement position of clearing of securities transaction which was guaranteed by KPEI.</i>			

7. PIUTANG DARI NASABAH	7. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS
--------------------------------	--------------------------------------

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.			<i>This account represents receivables arising from the Company's transactions as a securities broker.</i>
	2018	2017	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Citigroup Global Market Limited	107,324,401	38,368,625	<i>Citigroup Global Market Limited</i>
Citigroup Global Market Inc.	136,720,907	438,096,865	<i>Citigroup Global Market Inc.</i>
	244,045,308	476,465,490	
Pihak ketiga	79,252,494	61,483,116	<i>Third parties</i>
Jumlah	323,297,802	537,948,606	<i>Total</i>
Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh piutang berasal dari nasabah kelembagaan dengan transaksi regular yang belum jatuh tempo. Nasabah kelembagaan adalah nasabah yang tidak memiliki rekening efek pada Perusahaan. Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu dua hari sejak tanggal perdagangan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang nasabah karena seluruh piutang dapat tertagih.			
<i>As of 31 December 2018 and 2017, all receivables from customers were from institutional customers with regular transactions that had not due. Institutional customers are customers who do not have securities account at the Company.</i> <i>Generally, all receivables are settled in a short period of time, usually within two days since the trade date. As of 31 December 2018 and 2017, the Company did not provide allowance for impairment losses on receivables from customers as all of the receivables were collectible.</i>			

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

8. INVESTMENT IN STOCK EXCHANGE

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") merupakan kepemilikan satu saham seri A yang dibeli pada tanggal 19 April 2010. Kepemilikan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan untuk menjadi anggota bursa sehubungan dengan aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek (lihat Catatan 1).

Investment in Indonesia Stock Exchange ("IDX") represents ownership of one share of series A shares which was purchased on 19 April 2010. Ownership of share of IDX is one of the requirements to be a member of the stock exchange in relation with the Company's activities as stock broker (see Note 1).

Tidak terdapat penurunan nilai penyertaan pada Bursa Efek pada tanggal pelaporan.

There was no impairment of investment in Stock Exchange as at the reporting date.

9. ASET LAIN-LAIN

9. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2018	2017	
Uang jaminan	1,145,520	1,990,678	<i>Security deposit</i>
Piutang pihak berelasi	909,448	905,148	<i>Accounts receivables</i>
Pajak pertambahan nilai-bersih	-	369,398	<i>for intercompany charges</i>
	2,054,968	3,265,224	<i>Value added tax-net</i>

10. UTANG PADA NASABAH

10. PAYABLES TO CUSTOMERS

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh utang pada nasabah adalah kepada nasabah kelembagaan dengan transaksi reguler yang belum jatuh tempo.

As of 31 December 2018 and 2017, all payables to customers were to institutional customers with regular transactions that have not been due.

	2018	2017	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Citigroup Global Market Limited	41,423,093	238,902,194	<i>Citigroup Global Market Limited</i>
Citigroup Global Market Inc	21,550,352	328,189,982	<i>Citigroup Global Market Inc.</i>
	62,973,445	567,092,176	
Pihak ketiga	3,006,319	72,037,696	<i>Third parties</i>
Jumlah	65,979,764	639,129,872	<i>Total</i>

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consists of:

	2018	2017	
Liabilitas pajak penghasilan	4,923,961	7,398,306	Income tax liabilities
Utang pajak lainnya:			Other taxes payable:
Pajak penghasilan			Withholding tax
Pasal 21	359,790	369,692	Art. 21
Pasal 23/26	77,599	386,969	Art. 23/26
Pajak pertambahan nilai - bersih	536,717	-	Value added tax - net
	974,106	756,661	
Jumlah	5,898,067	8,154,967	Total

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

b. The component of income tax expense was as follows:

	2018	2017	
Beban pajak kini:			Current tax expense
Pajak penghasilan badan	21,223,942	18,758,683	Corporate income tax
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Pembentukan dan pemulihan perbedaan temporer	74,743	(1,314,934)	Origination and reversal of temporary differences
	21,298,685	17,443,749	

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between profit before tax and taxable income was as follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak	95,985,953	77,897,533	Profit before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(1,176,832)	171,083	Depreciation of fixed assets
Beban masih harus dibayar	(888,832)	4,531,944	Accrued expenses
Utang lain-lain	51,217	9,092	Other liabilities
Kewajiban imbalan manfaat pasti	1,715,476	547,616	Defined benefit obligation
	(298,971)	5,259,735	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga	(17,230,253)	(14,289,678)	Interest income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,992,879	3,295,433	Non-deductible expenses
Pajak final	3,446,162	2,871,710	Final tax
	(10,791,212)	(8,122,535)	
Laba kena pajak	84,895,770	75,034,733	Taxable income

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- d. The reconciliation between accounting income before tax and income tax expense was as follows:

	2018	2017	
Laba akuntansi sebelum pajak	95,985,953	77,897,533	Accounting income before tax
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	Statutory tax rate
	23,996,488	19,474,383	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	(2,697,803)	(2,030,634)	Permanent differences at 25% tax rate
Beban pajak penghasilan	21,298,685	17,443,749	Income tax expense

- e. Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- e. Details of deferred tax assets of the Company were as follows:

	31 Desember/ 31 December 2017	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2018	
Aset tetap	(103,993)	(294,208)	-	(398,201)	Fixed assets
Kewajiban imbalan manfaat pasti	106,449	428,869	86,686	622,004	Defined benefit obligation
Beban masih harus dibayar	5,108,138	(222,208)	-	4,885,930	Accrued expenses
Utang lain-lain	213,814	12,804	-	226,618	Other liabilities
Aset pajak tangguhan, bersih	5,324,408	(74,743)	86,686	5,336,351	Deferred tax assets, net

	31 Desember/ 31 December 2016	Diakui pada laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ 31 December 2017	
Aset tetap	(146,764)	42,771	-	(103,993)	Fixed assets
Kewajiban imbalan manfaat pasti	(290,439)	136,904	259,984	106,449	Defined benefit obligation
Beban masih harus dibayar	3,975,152	1,132,986	-	5,108,138	Accrued expenses
Utang lain-lain	211,541	2,273	-	213,814	Other liabilities
Aset pajak tangguhan, bersih	3,749,490	1,314,934	259,984	5,324,408	Deferred tax assets, net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer besar kemungkinan dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

The management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realized in the future years.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

- f. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- g. Jumlah laba kena pajak Perusahaan selama tahun berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) 2018 dan perhitungan untuk pengisian SPT 2017.

- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.
- g. The Company's taxable income during the years ended 31 December 2018 and 2017 have been agreed with the Company's 2018 Annual Corporate Income Tax Return and the calculation for 2017 Annual Corporate Income Tax Return, respectively.

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

12. ACCRUED EXPENSES

	2018	2017	
Tunjangan karyawan dan bonus	17,285,374	18,636,434	Employees benefits and bonus
Jasa profesional	901,809	306,693	Professional fees
Lain-lain	1,437,326	1,538,507	Others
Jumlah	19,624,509	20,481,634	Total

13. UTANG SUBORDINASI

13. SUBORDINATED DEBT

Pada tanggal 27 Maret 2012, Perusahaan dan Citibank Overseas Investment Corporation (pemegang saham) menandatangani perjanjian utang subordinasi sebesar USD 10 juta dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 2,444% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2014. Pada tanggal 28 Maret 2012, Perusahaan telah menerima penuh dana utang subordinasi ini, yang ditujukan untuk memperkuat modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan telah membayar kewajiban pembayaran bunga.

On 27 March 2012, the Company and Citibank Overseas Investment Corporation (the shareholder) signed a subordinated debt agreement amounted to USD 10 million which bears a fixed interest rate at 2.444% per annum and will mature on 28 March 2014. On 28 March 2012, the Company had fully drawdown this subordinated debt, which was used to strengthen the Company's working capital. On 28 March 2014, the Company has paid the interest obligation.

Pada tanggal 18 Maret 2014, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo utang subordinasi ini selama 2 tahun ke depan dan mengubah suku bunga tetap menjadi 1,17% per tahun.

On 18 March 2014, the Company received an approval to extend the maturity date of this subordinated debt for the next 2 years and change the fixed interest rate at 1.17% per annum.

Pada tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan telah membayar kewajiban pembayaran bunga dan memperpanjang tanggal jatuh tempo utang subordinasi ini selama 2 tahun berikutnya dengan suku bunga tetap menjadi 3,280% per tahun. Kewajiban pembayaran bunga dan pelunasan pokok utang akan jatuh tempo selambat-lambatnya pada tanggal 27 Maret 2020.

On 28 March 2018, the Company paid the interest associated to the subordinated debt and extended the maturity date of this subordinated debt for the next 2 years with fixed interest rate at 3.280% per annum. Both interest and principal repayment shall due at the latest on 27 March 2020.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG SUBORDINASI (Lanjutan)

Selain itu, perjanjian ini memberikan hak opsi kepada Citibank Overseas Investment Corporation untuk menerima pelunasan utang subordinasi dengan cara konversi, baik sebagian maupun secara penuh, menjadi saham Perusahaan. Perusahaan harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Otoritas Jasa Keuangan, sebelum melaksanakan hak opsi pelunasan berupa konversi menjadi saham.

Nilai wajar dari utang subordinasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 152.023.779 dan Rp 140.405.115.

13. SUBORDINATED DEBT (Continued)

In addition, the agreement gives an option right to Citibank Overseas Investment Corporation to receive repayment in form of conversion, either partially or in full, into the Company's shares. The Company should obtain an approval from Otoritas Jasa Keuangan, prior to the execution of option right in form of conversion into shares.

Fair value of subordinated debt as of 31 December 2018 and 2017 were Rp 152,023,779 and Rp 140,405,115, respectively.

14. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 55 milyar (55.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) setiap saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham sebagai berikut:

As of 31 December 2018 and 2017, the Company's authorized share capital amounted to Rp 55 billion (55,000 shares at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share) had been issued to and paid by the following shareholders:

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Jumlah nominal/ <i>Par value</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	
Citibank Overseas Investment Corporation, Amerika Serikat	46,750	46,750,000	85%	Citibank Overseas Investment Corporation, United States of America
Tn. Riko Adythia	8,250	8,250,000	15%	Mr. Riko Adythia
	<u>55,000</u>	<u>55,000,000</u>	<u>100%</u>	

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Oktober 2003, yang dituangkan dalam Akta Notaris Myra Yuwono, S.H. No. 55 tanggal 31 Oktober 2003, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan Perusahaan dari Rp 11 milyar [11.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) setiap saham] menjadi Rp 16,58 milyar [16.580 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) setiap saham]. Peningkatan modal dasar ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-00582.HT.01.04.TH.2004 tanggal 9 Januari 2004.

In the Extraordinary Meeting of Shareholders on 31 October 2003, minutes notarized by Myra Yuwono, S.H. in the deed No. 55 of 31 October 2003, the shareholders of the Company agreed to increase the authorized and issued share capital from Rp 11 billion [11,000 shares at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share] to Rp 16.58 billion [16,580 shares at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share]. The increase of authorized share capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-00582.HT.01.04.TH.2004 dated 9 January 2004.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM (Lanjutan)

14. SHARE CAPITAL (Continued)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Januari 2004, yang dituangkan dalam Akta Notaris Myra Yuwono, S.H. No. 17 tanggal 16 Januari 2004, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan Perusahaan dari Rp 16,58 milyar [16.580 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) setiap saham] menjadi Rp 28 milyar [28.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) setiap saham]. Peningkatan modal dasar ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-02044.HT.01.04 tanggal 28 Januari 2004.

In the Extraordinary Meeting of Shareholders on 16 January 2004, minutes notarized by Myra Yuwono, S.H. in the deed No. 17 of 16 January 2004, the shareholders of the Company agreed to increase the authorized and issued share capital from Rp 16.58 billion [16,580 shares at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share] to Rp 28 billion [28.000 shares at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share]. This increase of authorized share capital was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-02044.HT.01.04 dated 28 January 2004.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 Nopember 2004, yang dituangkan dalam Akta Notaris Myra Yuwono, S.H. No. 44 tanggal 10 Nopember 2004, para pemegang saham sepakat untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan Perusahaan dari Rp 28 milyar [28.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) setiap saham] menjadi Rp 55 milyar [55.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) setiap saham]. Peningkatan modal dasar ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-29907.HT.01.04.TH.2004 tanggal 9 Desember 2004.

In the Extraordinary Meeting of Shareholders on 10 November 2004, minutes notarized by Myra Yuwono, S.H. in the deed No. 44 of 10 November 2004, the shareholders of the Company agreed to increase the authorized and issued share capital from Rp 28 billion [28,000 shares at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share] to Rp 55 billion [55,000 shares at par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share]. This increase of authorized share capital was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-29907.HT.01.04.TH.2004 dated 9 December 2004.

15. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

15. BROKERAGE COMMISSIONS

Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek adalah komisi yang diperoleh dari kegiatan Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek yang diperoleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 145.724.344 dan Rp 123.165.317.

Brokerage commissions are commissions earned from Company's activities as a securities broker. During the years ended 31 December 2018 and 2017, total brokerage commissions earned by the Company amounted to Rp 145,724,344 and Rp 123,165,317, respectively.

16. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMIN EMISI EFEK

16. UNDERWRITING FEES

Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek adalah komisi yang diperoleh dari kegiatan Perusahaan sebagai penjamin emisi efek. Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, pendapatan kegiatan penjamin emisi efek yang diperoleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 641.970 dan Rp 304.162.

Underwriting fees are commissions earned from Company's activities as an underwriter. During the years ended 31 December 2018 and 2017, total underwriting fees earned by the Company amounted to Rp 641,970 and Rp 304,162, respectively.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN KEPEGAWAIAN

17. PERSONNEL EXPENSES

	2018	2017	
Gaji dan tunjangan	32,421,661	28,339,485	Salaries and allowance
Bonus dan tunjangan lain-lain	17,186,804	16,961,757	Bonus and other allowance
Beban imbalan pasca-kerja	2,520,461	2,151,002	Post-employment benefits expense
Lain-lain	2,086,271	1,332,142	Others
Jumlah	54,215,197	48,784,386	Total

18. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

18. OTHER INCOME, NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of the following:

	2018	2017	
Pendapatan bunga	17,230,253	14,272,457	Interest income
Lain-lain, bersih	21,571,918	18,826,274	Others, net
Jumlah	38,802,171	33,098,731	Total

19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

19. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Aset dan liabilitas dengan pihak berelasi telah diungkapkan pada Catatan 5, 7, 9, 10 dan 13.

Assets and liabilities with related parties are disclosed in Notes 5, 7, 9, 10 and 13.

Selain itu, transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In addition, significant transactions and balances with related parties were summarized as follows:

	2018		2017		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage*	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage*	
Pendapatan usaha					Operating revenues
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	100,051,956	69%	95,662,423	78%	Brokerage commissions
Beban usaha					Operating expenses
Beban jasa (bagian dari lain-lain)	742,637	94%	824,927	97%	Service fees (part of others)
Beban pemeliharaan sistem	3,189,746	81%	1,809,263	87%	System maintenance expenses
Telekomunikasi	623,777	23%	313,877	15%	Telecommunications
Administrasi dan umum	1,354,153	24%	906,601	15%	General and administrative
Kustodian	304,900	31%	-	-	Custodian
Pelatihan dan seminar	7,973	22%	-	-	Training and seminar

* Persentase terhadap masing-masing jumlah pendapatan dan beban yang bersangkutan.

*Percentage of the respective total income and expenses **

	2018		2017		
	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage*	Jumlah/ Amount	Persentase/ Percentage*	
Penghasilan (beban) lain-lain					Other income (expenses)
Beban bunga dan keuangan	(4,265,265)	100%	(2,806,876)	100%	Interest expense and financial charges
Pendapatan bunga	25,012	0.15%	4,668	0.04%	Interest income
Lain-lain, bersih	17,170,226	80%	13,255,575	70%	Others, net

* Persentase terhadap masing-masing jumlah pendapatan dan beban yang bersangkutan.

*Percentage of the respective total income and expenses **

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Perusahaan mempunyai perjanjian yang signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

a. Perjanjian Jasa Infrastruktur Teknologi

Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan perusahaan-perusahaan Citigroup seperti Citigroup Technology Inc., Citigroup Global Market dan lainnya berkenaan dengan penggunaan jasa infrastruktur teknologi. Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban jasa yang dibayar oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp 637.959 dan Rp 659.445 (bagian dari lain-lain); beban pemeliharaan sistem yang dibayar oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 1.828.947 dan Rp 853.657; beban telekomunikasi adalah masing-masing sebesar Rp 139.883 dan Rp 131.481; dan beban pelatihan dan seminar adalah masing-masing sebesar Rp 7.973 dan Rp nihil.

Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan Citibank, N.A., cabang luar negeri seperti Citibank, N.A, cabang Singapura dan Citibank, N.A, cabang Hong Kong terkait penyediaan jasa infrastruktur teknologi. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beban jasa yang dibayar oleh Perusahaan sehubungan dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp 104.677 dan Rp 165.482 (bagian dari lain-lain); beban pemeliharaan sistem yang dibayar oleh Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 1.360.798 dan Rp 955.607; dan beban Telekomunikasi adalah masing-masing sebesar Rp 483.894 dan Rp 182.396.

b. Perjanjian yang signifikan lainnya

Perusahaan memiliki fasilitas intraday dari Citibank, N.A., Cabang Indonesia, sehubungan dengan bridging settlement transaksi broker saham di bursa.

Bridging settlement merupakan suatu proses penyelesaian dalam suatu transaksi perantara perdagangan efek, dimana perusahaan efek membayar terlebih dahulu nilai transaksi yang harus dibayarkan pada lembaga kliring dan penjaminan sebelum perusahaan efek tersebut menerima pembayaran dari nasabahnya (delivery versus payment dan receipt versus payment) di hari yang sama.

19. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(Continued)

The Company has the following significant agreements with related parties:

a. Technology Infrastructure Services Agreement

The Company entered into a Service Level Agreement with Citigroup entities i.e Citigroup Technology Inc., Citigroup Global Market, etc. in relation to the use of technology infrastructure services. During the years ended 31 December 2018 and 2017, services fees paid by the Company were Rp 637,959 and Rp 659,445, respectively (part of others); system maintenance expenses paid by the Company were Rp 1,828,947 and Rp 853,657, respectively; telecommunications expenses were Rp 139,883 and Rp 131,481, respectively; and training and seminar Rp 7,973 and Rp nil, respectively.

The Company held a service agreement with Citibank, N.A., offshore branches i.e Citibank, N.A, Singapore branch and Citibank, N.A, Hong Kong branch, to provide technology infrastructure services. For the year ended 31 December 2018 and 2017, service fees paid by the Company amounted to Rp 104,677 and Rp 165,482, respectively (part of others); system maintenance expenses paid by the Company were Rp 1,360,798 and Rp 955,607, respectively; and telecommunications expenses were Rp 483,894 and Rp 182,396, respectively.

b. Other significant agreement

The Company has intraday facility from Citibank, N.A., Indonesia Branch in relation with bridging settlement of stock brokerage transactions in stock exchange.

Bridging settlement is a settlement process in brokerage transactions, where securities companies pay in advance the transaction amount to be paid to the clearing and guarantee institution before the securities companies receive the payments from their customers (delivery versus payment and receipt versus payment) on the same day.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERJANJIAN LAINNYA

Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta yang digunakan sebagai agunan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia untuk memfasilitasi *trading limit* Perusahaan. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2019.

Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta yang berlaku dari tanggal 29 April 2018 sampai dengan 29 April 2019, yang digunakan sebagai jaminan untuk memfasilitasi kegiatan penjamin emisi efek.

20. OTHER AGREEMENT

The Company had bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta which is used by the Company as collateral at PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia to facilitate the Company's trading limit. This facility has been extended to 30 April 2019.

The Company had bank guarantee facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, Jakarta that effective from 29 April 2018 to 29 April 2019, which is used by the Company as collateral to facilitate the underwriting activities.

21. MANAJEMEN PERMODALAN

Fungsi manajemen permodalan dilakukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan dan mengembangkan usaha secara berkesinambungan serta memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi komposisi utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur permodalan yang optimal, hal-hal sebagai berikut turut dipertimbangkan dalam manajemen permodalan:

- Ketentuan permodalan yang diwajibkan oleh regulator.
- Kebutuhan modal untuk mendukung pertumbuhan usaha.
- Pilihan-pilihan yang ada untuk memperkuat permodalan dan untuk mencapai struktur permodalan yang optimal.

Pendekatan terhadap pengelolaan permodalan juga mempertimbangkan keadaan ekonomi dan komersial.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Perusahaan diwajibkan untuk memelihara persyaratan modal kerja bersih minimum seperti yang disebutkan dalam peraturan Bapepam-LK No. V.D.5. yang antara lain menentukan MKBD untuk entitas yang beroperasi sebagai penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek pada tingkat MKBD tertentu. Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh *regulator*, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan, memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang disyaratkan, dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa depan.

21. CAPITAL MANAGEMENT

Implementation of capital management is to ensure the Company's ability to run and develop its business in a sustainable manner and maximize returns to shareholders through the optimization of debt and equity composition. To maintain or achieve optimal capital structure, the following matters are considered in the capital management:

- *Regulatory capital.*
- *Capital requirements to support business growth.*
- *The options available to strengthen capital and to achieve optimal capital structure.*

Approach to capital management also considers the economic and commercial circumstances.

Net Adjusted Working Capital (NAWC)

The Company is required to maintain a minimum net working capital requirement as stipulated in Bapepam-LK V.D.5. which among other things, determine the NAWC for entity which operates as an underwriter and broker of securities at a certain NAWC level. If this is not monitored and adjusted, the level of working capital can be lower than the minimum requirement set by the regulator, which can result in various sanctions ranging from fines to suspension of part or whole of business activities.

To address the risk, the Company continues to evaluate the level of working capital requirements under the rules and regulations, monitor the development of NAWC, and prepare for the increase in the minimum required limits in accordance with regulations that may occur from time to time in the future.

PT CITIGROUP SEKURITAS INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus)/
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

21. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan MKBD sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Modal disetor

Perusahaan juga diwajibkan untuk memiliki modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut di atas.

Net Adjusted Working Capital (NAWC) (Continued)

As of 31 December 2018 and 2017, the Company complied with the requirement of NAWC in accordance with the prevailing regulation.

Paid-in capital

The Company is also required to have a minimum paid-up capital as defined in the Decision Letter of Minister of Finance No. 153/KMK.010/2010 about the shares ownership and equity of securities companies.

As of 31 December 2018 and 2017, the Company has complied with the above requirement.



Siddharta Widjaja & Rekan **Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKB
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00152/2.1005/AU.1/09/1555-1/1/III/2019

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Citigroup Sekuritas Indonesia:

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan, yang meliputi suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: 00152/2.1005/AU.1/09/1555-1/1/III/2019

*The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Citigroup Sekuritas Indonesia:*

We have audited the accompanying financial statements of PT Citigroup Sekuritas Indonesia, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan kami, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, kami mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citigroup Sekuritas Indonesia tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on our judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Citigroup Sekuritas Indonesia as of 31 December 2018, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Handrow Cahyadi, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1555

Jakarta, 29 Maret 2019

Jakarta, 29 March 2019